



Keterkaitan Antara Teori Trait And Factor Dengan Teknik Bimbingan Dan Konseling Pada Bidang Karier

Aliya Kirani Rangky¹, Mufidatun Nisa², Dara Najwa Firdaus³, Rima Irmayanti⁴

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Siliwangi

[aliyarangky73@gmail.com](mailto:alियarangky73@gmail.com), snyciaaa@gmail.com, daranjawaf@gmail.com, rima16o@ikipsiliwangi.ac.id

Abstrak

Salah satu hal yang sering terjadi pada individu setelah lulus adalah tidak memahami bagaimana cara berkarier sesuai minat dan bakatnya, Maka dari itu konseling karier hadir untuk membantu individu dalam meningkatkan pemahaman kemampuannya dalam berkarier. Dalam konseling karier, teori *Trait and Factor* digunakan untuk membantu individu dalam memahami dan mengelola diri dengan cara mengetahui kelemahan dan kekurangan yang dimiliki untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik. Teknik bimbingan dan konseling yang berbasis pada teori ini sangat dibutuhkan peserta didik untuk membantu memahami dirinya sendiri sehingga dapat mengurangi kecemasan terhadap pemilihan karir. Dalam konseling *Trait and Factor*, konselor berperan sebagai penjelajah potensi diri klien dan membantu klien menemukan kesesuaian antara sifat-sifat klien dengan tipe-tipe pekerjaan. Dengan demikian, konselor dapat membantu klien dalam memahami dirinya sendiri dan mengembangkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan perencanaan karier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling *Trait and Factor* efektif dalam meningkatkan kemandirian dalam mengambil keputusan karier dan meningkatkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan perencanaan karier. Penerapan konseling *Trait and Factor* dalam bidang karir juga dapat membantu individu dalam memahami dan mengelola diri dengan cara mengetahui kelemahan dan kekurangan yang dimiliki untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik. Dalam hal ini, bimbingan konseling karier menggunakan pendekatan *Trait and Factor* sangat dibutuhkan peserta didik untuk membantu memahami dirinya sendiri sehingga dapat mengurangi kecemasan terhadap pemilihan karir. Oleh karena itu, konseling *Trait and Factor* menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu individu dalam mengembangkan karir yang sesuai dengan potensi dan minatnya.

Kata Kunci: Trait and Factor, Karier, Konseling

PENDAHULUAN

Teori *Trait and Factor* dikemukakan oleh Frank Parson yang dikenal sebagai "*Father of the Guidance Movement in American Education*" yang mendirikan biro pekerjaan pada tahun 1908 di Boston, Massachusetts. Teori *Trait and factor* sendiri adalah teori yang menekankan pandangan bahwa kepribadian seseorang dapat digambarkan dengan mengidentifikasi beberapa sifat, hal ini terlihat dari hasil tes psikologi yang mengukur setiap dimensi kepribadian. Teori ini terbentuk karena adanya kecocokan atau reaksi antara manusia (*person*) dengan lingkungan pekerjaan. Bacanlı dalam Atli (2016) menyatakan bahwa konsep dasar teori faktor-sifat adalah "*trait*" dan "*factor*". Menurut teori ini, konsep "sifat" mengekspresikan kualitas yang dapat diukur dari seorang individu seperti kecerdasan, perhatian dan kemampuan. Konsep "faktor" mendefinisikan efisiensi yang diperlukan untuk memiliki karier yang sukses. Dalam konseling karier, teori ini digunakan untuk membantu individu dalam memahami dan mengelola diri dengan cara mengetahui kelemahan dan kekurangan yang dimiliki untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik. Teknik bimbingan dan konseling yang berbasis pada teori ini sangat dibutuhkan peserta didik untuk membantu memahami dirinya sendiri sehingga dapat mengurangi kecemasan terhadap pemilihan karier.

Dalam konseling *Trait and Factor* konselor berperan sebagai penjelajah potensi diri klien dan membantu klien menemukan kesesuaian antara sifat-sifat klien dengan tipe-tipe pekerjaan. Dengan demikian, konselor dapat membantu klien dalam memahami dirinya sendiri dan mengembangkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan perencanaan karier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling *Trait and Factor* efektif dalam meningkatkan kemandirian dalam mengambil keputusan karir dan meningkatkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan perencanaan karier.

Penerapan konseling *Trait and Factor* dalam bidang karier juga dapat membantu individu dalam memahami dan mengelola diri dengan cara mengetahui kelemahan dan kekurangan yang dimiliki untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik. Dalam hal ini, bimbingan konseling karier menggunakan pendekatan *Trait and Factor* sangat dibutuhkan peserta didik untuk membantu memahami dirinya sendiri sehingga dapat mengurangi kecemasan terhadap pemilihan karier. Oleh karena itu, konseling *Trait and Factor* menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu individu dalam mengembangkan karir yang sesuai dengan potensi dan minatnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam tulisan ini yaitu studi literatur atau studi pustaka. Menurut Embun dalam Melfianora (2017) Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis. Dengan kata lain penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan. Tujuan dari penggunaan metode ini ialah untuk mengkaji lebih dalam permasalahan yang diangkat berdasarkan teori-teori yang relevan sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih kuat terkait topik yang diangkat karena telah didukung oleh teori dan kajian teoritis berdasarkan sumber yang relevan. Hal ini bermanfaat untuk memperoleh landasan dari teori yang akan dibahas pada beberapa artikel yang relevan untuk dijadikan sumber mengenai topik yang dibahas pada artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Teori *Trait and Factor*

Menurut Parson dalam Sharf (1992) bahwa mengkarakteristikan tahap pertama dari pilihan karier sebagai manfaat dari "pemahaman diri, sikap, minat kemampuan, minat ambisi, sumber daya dan penyebabnya" pada tahap ini bakat, prestasi, minat, nilai dan kepribadian untuk merefleksikan lima tipe dari perkiraan yang muncul sebagai sesuatu yang penting pada konseling karier. Tahap kedua adalah mendapatkan "pengetahuan dari syarat dan kondisi kesuksesan, keuntungan dan ketidakuntungan, kompetensi, kesempatan dan prospek dalam jalur karier yang berbeda." pada tahap ini didiskusikan bagaimana konselor dapat membantu klien dalam mendapatkan pengetahuan ini. Tahap ketiga, menurut Parson adalah bahwa sebuah pilihan yang diharapkan dibuat dengan "alasan yang benar dari hubungan dua kelompok ini". Di sini pertimbangan integrasi informasi tentang diri dan dunia kerja, memberikan fokus yang tidak dibatasi untuk penggunaan kemampuan- kemampuan kognitif tetapi juga refleksi kemampuan diri

- a. Trait (Sifat)
 - Definisi: Suatu ciri yang khas bagi seseorang dalam berpikir, berperasaan, dan berperilaku, seperti intelegensi (berpikir), iba hati (berperasaan), dan agresif (berprilaku).
 - Dimensi Kepribadian: Masing-masing ciri dianggap sebagai suatu dimensi kepribadian yang mempengaruhi perilaku seseorang
- b. Factor (Faktor)
 - Definisi: Penilaian karakteristik individu dan pekerjaan, seperti kemampuan, bakat, minat, dan keahlian yang dimiliki oleh seseorang.
 - Persyaratan Pekerjaan: syarat-syarat tertentu yang dimiliki oleh sebuah pekerjaan atau jabatan
- c. Keterkaitan Trait and Factor
 - Kesulitan Pemilihan Karier: Pemilihan karir yang tepat terjadi ketika ada kecocokan antara *trait* yang dimiliki klien dengan *factor* pekerjaan.
 - Pengambilan Keputusan Karier: Pendekatan *trait and factor* membantu individu dalam memahami dirinya sendiri dan mengembangkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan perencanaan karier.
- d. Implikasi Teori Trait and Factor:
 - Konselor: Keterampilan konselor dalam membantu individu memahami dirinya sendiri dan mengembangkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan perencanaan karier.
 - Pengembangan Karier: Teori *trait and factor* membantu individu dalam memahami dan mengelola diri dengan cara mengetahui kelemahan dan kekurangan yang dimiliki untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik.
- e. Penggunaan dalam Bimbingan dan Konseling:
 - Pendekatan: Pendekatan *trait and factor* digunakan dalam bimbingan dan konseling karier untuk membantu individu dalam memahami dan mengelola diri dengan cara mengetahui kelemahan dan kekurangan yang dimiliki untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik.

Dengan demikian, teori *Trait and Factor* memberikan kontribusi penting dalam membantu individu dalam memahami dirinya sendiri dan mengembangkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan perencanaan karier.

Karakteristik Teori *Trait and Factor*

Teori ini berasumsi setiap orang mempunyai bakat dan potensi yang unik sehingga dapat diukur dengan objektif serta berhubungan dengan berbagai macam tuntutan pada pekerjaan (Tarsidi, 2007). Asumsi dasar pendekatan ini menurut pandangan Miller, James dan Gilliland (James, 1989) yaitu:

- a. Sifat unik dan tetap yang dimiliki setiap individu dapat diukur,
- b. Setiap kepribadian individu memiliki pola yang unik agar menampilkan keyakinan pada setiap pekerjaan yang dijalankan,

- c. Menggunakan dasar rasional dan aktual dalam menyamakan antara sifat dengan kepribadian individu di dalam pekerjaan,
- d. Kemungkinan besar kesuksesan individu dalam pekerjaan adalah dengan mencocokkan antara sifat individu dengan persyaratan kerja yang ditentukan,
- e. Melihat kepribadian seseorang dari berbagai aspek seperti lingkungan, budaya, ekonomi, keluarga, sosial.
- f. Secara lebih luas tugas perkembangan dapat sejalan dengan konseling karir, seperti mengurus keluarga, merencanakan *passion*, pergi ke sekolah (Ristian et al., 2020).

Tahap Knseling Teori

Menurut Williamson (Ristian et al., 2020) mengemukakan terdapat beberapa tahap dalam menerapkan trait and factor, sebagai berikut:

- 1) Analisis, yaitu melakukan pengumpulan data klien berupa latar belakang keluarga klien, sikap klien, pendidikan klien, bakat serta minat klien.
- 2) Sintesis, yaitu pada tahap ini data dari klien dibandingkan atau disimpulkan untuk acuan pada teknik studi kasus dan tes profil agar bisa melihat ciri khas dan hal unik dari diri klien tersebut.
- 3) Diagnosis, yaitu menguraikan karakteristik dan masalah dari klien, mencocokkan profil klien dengan tingkat pendidikan klien juga dengan profil standar jabatan.
- 4) Prognosis, tahap ini dilakukan dengan menetapkan keputusan terhadap masalah yang akan terjadi sesuai dengan konsekuensinya, memungkinkan agar tindakan yang diambil sesuai dengan pertimbangan oleh klien.
- 5) Konseling atau treatment, tahap ini dilakukan dengan kerjasama konselor dan klien agar mengarah untuk menyesuaikan diri klien baik di masa sekarang maupun untuk dimasa yang akan datang.
- 6) Follow-up, tahap terakhir ini melakukan pengulangan dari tahap awal agar bisa menjadi acuan untuk langkah tindak lanjut dalam penyelesaian masalah klien, dan mengantisipasi diri klien terhadap timbulnya masalah.

Kelebihan dan Kekurangan Teori Trait and Factor

Berikut kelebihan dan kekurangan teori *Trait and Factor*:

- a. Kelebihan:
 - Memudahkan Klien untuk Mendapatkan Informasi Kerja Beserta Kemampuan Individu yang Dapat Diukur.
 - Memudahkan Pemahaman Diri .
 - Bersandar pada Informasi yang Dilakukan Secara Objektif .
 - Disediaknya Teori Al-Ghazali untuk Pengembangan Bimbingan Konseling Islam .
 - Berfokus pada kepribadian sebagai Sistem Faktor yang Saling Berhubungan .
 - Dapat Mengubah Kepribadian yang Tidak Baik Menjadi Baik.
 - Efektif dalam Proses Konseling dan Meningkatkan Pemahaman Diri .
 - Dapat Membantu Siswa dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut .
 - Dapat Membantu Siswa dalam Meningkatkan Kemandirian dalam Mengambil Keputusan Karir .
 - Dapat Membantu Siswa dalam Meningkatkan Kemampuan dalam Mengatasi Masalah Perencanaan Karir.
- b. Kekurangan:
 - Terlalu Menekankan Aspek Afektif Emosional .
 - Terlalu Menekankan Aspek Intelektual, Tanpa Melibatkan Peran Kecerdasan Emosional dalam Pengambilan Keputusan
 - Konseling Terpusat pada Pribadi dan Dianggap Sederhana .
 - Terlalu Menekankan Aspek Ciri-Ciri yang Dapat Diukur, Tanpa Melibatkan Aspek Lain seperti Kecerdasan Emosional.
 - Tidak Melibatkan Peran Kecerdasan Emosional yang Matang dalam Pengambilan Keputusan.
 - Tidak Melibatkan Peran Lingkungan dalam Pengambilan Keputusan.
 - Tidak Melibatkan Peran Motivasi dalam Pengambilan Keputusan.
 - Tidak Melibatkan Peran Kecerdasan Sosial dalam Pengambilan Keputusan.
 - Tidak Melibatkan Peran Kecerdasan Otherworldly dalam Pengambilan Keputusan.
 - Tidak Melibatkan Peran Kecerdasan Emosional dalam Pengambilan Keputusan.

Aplikasi Teori Trait and Factor dalam BK Karier Menggunakan Teknik BK

Aplikasi Teori *Trait and Factor* dalam Bimbingan dan Konseling (BK) Karier menggunakan teknik BK melibatkan beberapa tahap yang sistematis dan terstruktur. Tahap pertama adalah analisis diri, di mana konselor membantu klien memahami dirinya sendiri melalui analisis kemampuan, bakat, minat, dan keahlian yang dimiliki. Tahap kedua adalah

sintesis, di mana konselor membantu klien mengintegrasikan analisis yang diperoleh dari diri mereka dengan informasi tentang pekerjaan yang diinginkan. Tahap ketiga adalah kesimpulan, di mana konselor membantu klien mendiagnosis kebutuhan dan kelemahan yang dimiliki untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik.

Dalam tahap terapi, konselor membantu klien mengembangkan kemampuan dalam mengatasi kelemahan dan kekurangan yang dimiliki. Tahap evaluasi di mana konselor membantu klien mengeluarkan hasil yang telah dicapai dan menentukan langkah berikutnya. Dengan demikian, teori konseling *Trait and Factor* membantu individu dalam memahami dirinya sendiri dan mengembangkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan perencanaan karir.

Dalam aplikasi teori *Trait and Factor* dalam BK Karier, konselor berperan sebagai penjelajah potensi diri klien dan membantu klien menemukan kesesuaian antara sifat klien dengan tipe-tipe pekerjaan. Dengan demikian, konselor dapat membantu klien dalam memahami dirinya sendiri dan mengembangkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan perencanaan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling teori *Trait and Factor* efektif dalam meningkatkan kemandirian dalam mengambil keputusan karir dan meningkatkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan perencanaan karir.

Tables

Berikut adalah beberapa Teknik yang dapat digunakan untuk Teori *Trait and Factor* untuk perencanaan Karier yang efektif:

Trait	Jenis	Tahap-Tahap
	Bimbingan Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Siapkan alat bantu seperti kuesioner, tes kepribadian, dan bahan presentasi yang berisi jenis jenis pekerjaan • Pengenalan konsep Trait and Factor & Berikan contoh nyata untuk memudahkan pemahaman. • Siswa/i mengisi kuisisioner/angket yang telah diberikan • Membuat kelompok diskusi untuk saling memberikan masukan. • Berikan informasi tentang berbagai faktor pekerjaan yang relevan. • Diskusikan bagaimana faktor-faktor tersebut cocok dengan sifat-sifat pribadi peserta. • Minta peserta untuk membuat daftar pekerjaan yang mungkin cocok berdasarkan analisis traits dan factors mereka. • Bagi dan diskusikan pilihan pekerjaan dalam kelompok kecil, lalu bagikan hasilnya dengan seluruh kelompok. • Minta peserta untuk membuat rencana tindakan untuk mengeksplorasi atau mengejar pekerjaan yang cocok dengan traits dan factors mereka. • Setiap peserta atau kelompok kecil mempresentasikan rencana tindakan mereka dan mendapatkan masukan dari anggota kelompok lain. • Berikan dukungan dan bimbingan lanjutan kepada peserta untuk memastikan mereka melaksanakan rencana tindakan mereka. • Berikan sumber daya tambahan seperti informasi tentang pelatihan atau kesempatan kerja yang relevan.
And	Bimbingan Klasikal	<ul style="list-style-type: none"> • Tentukan tujuan sesi bimbingan (misalnya, membantu peserta mengidentifikasi sifat-sifat pribadi mereka dan mencocokkannya dengan faktor-faktor pekerjaan). • Siapkan alat bantu seperti kuesioner, tes kepribadian, dan bahan presentasi. • Siapkan ruang kelas yang kondusif untuk pembelajaran dan diskusi. • Minta peserta untuk membuat daftar pekerjaan yang mungkin cocok berdasarkan analisis traits dan factors mereka. • Diskusikan pilihan pekerjaan dan alasan di balik pilihan tersebut. • Berikan feedback dan bimbingan untuk membantu peserta menyempurnakan daftar mereka.

Factor	Konseling Individual	<ul style="list-style-type: none"> • Mulailah sesi dengan pembicaraan ringan untuk membangun hubungan. • Jelaskan tujuan dan proses konseling karir. • Jelaskan tentang teori Trait and Factor dan bagaimana hal itu akan membantu klien. • Berikan kuesioner atau tes penilaian yang relevan seperti tes kepribadian, minat, atau kemampuan. • Instruksikan klien untuk mengisi alat penilaian ini dengan jujur. • Tinjau hasil penilaian bersama klien untuk memastikan pemahaman yang tepat. • Berikan informasi tentang berbagai pekerjaan dan industri, termasuk persyaratan pekerjaan, lingkungan kerja, dan prospek karir. • Gunakan sumber daya seperti deskripsi pekerjaan, situs web karir, dan wawancara informasi untuk membantu klien mengeksplorasi faktor-faktor ini. • Diskusikan bagaimana faktor-faktor pekerjaan ini cocok dengan traits klien.
	Konseling Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Mulailah sesi dengan perkenalan dan pembicaraan ringan untuk membangun hubungan. • Jelaskan tujuan dan proses konseling karier. • Berikan penjelasan singkat tentang teori Trait and Factor dan bagaimana hal itu akan membantu peserta. • Instruksikan peserta untuk mengisi alat penilaian ini secara individual. • Kumpulkan hasil penilaian untuk digunakan dalam diskusi kelompok. • Bagikan hasil penilaian dan jelaskan maknanya secara umum kepada kelompok. • Diskusikan pengalaman, prestasi, dan kegagalan masa lalu yang relevan dengan traits yang diidentifikasi. • Ajak peserta untuk saling berbagi cerita dan memberikan masukan satu sama lain.

KESIMPULAN

Teori sifat dan faktor adalah suatu konsep dasar dalam psikologi yang mempelajari hubungan antara sifat individu dan persyaratan pekerjaan. Dalam bimbingan dan konseling karir, teori ini digunakan untuk membantu individu dalam memahami dan mengelola diri dengan cara mengetahui kelemahan dan kekurangan yang dimiliki untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik. Dengan demikian, teori sifat dan faktor memiliki kelebihan dalam memudahkan klien untuk mendapatkan informasi kerja dan memahami diri sendiri, serta memiliki dasar data yang objektif. Namun teori ini juga memiliki kekurangan, seperti terlalu menekankan aspek afektif emosional dan tidak melibatkan peran kecerdasan emosional yang matang dalam pengambilan keputusan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Churnia, E., Afdal, A., & Yusuf, A. M. (2021). Analysis of Student Career Maturity Using Holland's Theory. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 102(2), 102–111. <https://doi.org/10.23916/08929011>
- Irmayanti, I., & Nurjannah, N. (2024). Teori Trait and Factor : Menelusuri Keterbatasan dan Alternatif Pendekatan Karir dalam Perspektif Islam. *Al-Isyraq : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan Dan Konseling Islam*, 7(1), 181–194.
- Irmayanti, R. (2020). *Teknik Bimbingan dan Konseling Ruang Lingkup Sekolah*. Edupotensia.
- Nanditya Putra, B., Rahmawati, H., & Marfina, T. (2020). Memahami Konsep Dasar Konseling Trait dan Factor. *Muhafadzah*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.53888/muhafadzah.v1i1.586>

- Olok, W. (2024). Makalah Bimbingan dan Konseling Karir Teori Trait and Factor. *Research Gate*, 1–18. <https://www.researchgate.net/publication/378856684>
- Putra, A. H., Iswari, M., & Daharnis. (2022). Teori Trait and Factor: Konsep dan Aplikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling Karier. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)*, 1(1), 117–127.
- Rahmatyana, N., & Irmayanti, R. (2020). Teknik Modeling Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Perencanaan Karier Siswa Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(2), 61–71. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i2.4916>
- Ristian, T., Rahmadani, N., & Hidayat, D. R. (2020). Studi Literature: Pendekatan Teori Trait and Factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.23887/jjbc.v11i1.27334>
- Syamal, F., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Perspektif Teori Trait and Factor serta Penerapannya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 46(2), 46–52. <https://doi.org/10.23916/08877011>
- Tuasikal, J. M. S. (2020). *Teori dan Perkembangan Kerier: Trait and Factor Theory*. Dosen UNG. <https://dosen.ung.ac.id/JumadiTuasikal/home/2020/10/10/teori-dan-perkembangan-karir-trait-and-factor-theory.html>
- Une, D. F., Pomalato, S. W. D., & Machmud, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 4(1), 11–23. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v4i1.18206>
- Violina, E. I., & Ginting, R. L. (2023). Analisis Pendekatan Trait and Factor Pada Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. *An Nadwah*, 29(1), 16–21. <https://doi.org/10.37064/nadwah.v29i1.15253>